

RINGKASAN

YOHANES HERI PURWANTO. H2C 001 187. 2009. Pengaruh Perbedaan Lama Peram dan Aras Urea pada Amoniasi Kulit Polong Kedelai terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik. (Pembimbing: **BAMBANG SULISTIYANTO** dan **BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPOEBOLON**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh perbedaan lama peram dan aras urea amoniasi kulit polong kedelai terhadap kecernaan bahan kering (KcBK) dan kecernaan bahan organik (KcBO). Penelitian telah dilaksanakan di laboratorium Teknologi Makanan Ternak dan Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang pada 1 Juni sampai dengan 10 Agustus 2005.

Materi penelitian adalah kulit polong kedelai, urea, aquades, cairan rumen sapi, larutan Mc. Dougall dan larutan pepsin-HCl. Peralatan yang digunakan meliputi termos, baskom, kantong plastik ukuran 1000 g, sprayer, tali karet, kertas minyak, timbangan kapasitas 5 kg dengan ketelitian 10 g, timbangan analitis kapasitas 120 g dengan kepekaan 0,0001 g, eksikator, beaker glass, tabung fermentasi beserta tutupnya, termometer, penangas air, tabung gas CO₂, tabung sentrifuge, sentrifuge, oven, cawan porselen, tanur, kertas saring. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 perlakuan dengan 3 ulangan. Faktor perlakuan pertama adalah lama peram, yaitu: 0 minggu (T₀), 2 minggu (T₁) dan 4 minggu (T₂), sedangkan faktor perlakuan kedua adalah aras urea, yaitu: 0% (K₀), 6% (K₁), dan 12% (K₂) dari bahan kering (BK) kulit polong kedelai. Parameter penelitian adalah KcBK dan KcBO. Data diolah dengan menggunakan analisis ragam dan apabila terjadi interaksi nyata, dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan lama peram dan aras urea tidak berpengaruh meningkatkan KcBK dan KcBO pada amoniasi kulit polong kedelai. Perlakuan lama peram berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap KcBO pada amoniasi kulit polong kedelai. Perlakuan aras urea tidak berpengaruh meningkatkan KcBK dan KcBO pada amoniasi kulit polong kedelai. Perlakuan peningkatan lama peram dan aras urea menunjukkan hasil yang cukup tinggi dengan rata-rata KcBK 61,98% dan KcBO 60,02%.

Simpulan penelitian bahwa kombinasi perlakuan lama peram dan aras urea tidak berpengaruh meningkatkan KcBK dan KcBO pada amoniasi kulit polong kedelai. Perlakuan lama peram meningkatkan KcBO kulit polong kedelai yang diamoniasi.